

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan semua proses yang dibutuhkan untuk merancang dan melakukan studi atau penelitian yang hanya mengaitkan pengumpulan dan data analisis. Peneliti menggunakan desain deskriptif dan kuantitatif dalam penelitian ini. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Penelitian kuantitatif adalah teknik pengarsipan data, baik dari sudut pandang keserasian atau pengukuran. Penelitian ini berlangsung tanpa penatalaksanaan pada objek penelitian yaitu disebut metode penelitian investigatif. *Cross Sectional* adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan Cross-Sectional merupakan permasalahan yang ada secara simultan pada sasaran penelitian yang diukur atau dikumpulkan (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menjelaskan gambaran pengetahuan remaja putri tentang gatal pada kemaluan (*pruritus vulvae*) pada saat menstruasi di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### 1. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.

## 2. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 11 Januari 2023

### **C. Subjek Penelitian**

#### 1. Populasi Penelitian

Merupakan jumlah keseluruhan objek atau subjek, karakter dan kualitas yang khusus yang di tentukan peneliti dan kemudian diambil kesimpulan (Sujarweni, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas X di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang yang berjumlah 262 remaja putri.

#### 2. Sampel Penelitian

Merupakan bagian dari ciri umum populasi yang dijadikan objek penelitian melalui teknik sampling dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2011). Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari suatu ukuran dan karakteristik populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu 63 remaja putri kelas X di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.

Pengambilan sampel adalah bagian dari proses untuk mendapatkan populasi dari Sebagian atau beberapa populasi. (Nursalam, 2015). Terdapat metode untuk menentukan jumlah sampel salah satunya dengan menggunakan rumus Slovin, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 262 remaja putri. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$e^2 = \text{error}$

Berdasarkan rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{262}{1 + 262 (0,1)^2}$$
$$= 72,37 \text{ (dibulatkan jadi 73)}$$

Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sesuai kriteria yang sudah peneliti tentukan. Berikut ketentuan yang memenuhi di penelitian ini :

a. Kriteria inklusi adalah parameter atau karakteristik yang harus setiap anggota populasi punya dan kemudian dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmojo, 2013). Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Remaja putri kelas X yang sudah menstruasi dan mengalami pruritus vulvae.

- 2) Remaja putri kelas X yang sudah sepakat menjadi objek penelitian atau seseorang yang sudah menandatangani dan menyepakati informed consent.
- b. Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak dapat diambil dari karakteristik anggota populasi (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini, kriteria eksklusi adalah :
- 1) Remaja putri yang tidak hadir dan tidak bersedia menjadi responden penelitian. Jadi jumlah sampelnya menjadi 63 responden.

#### D. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan Definisi Operasional sebagai berikut

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pruritus Vulvae	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang 1. pengertian pruritus vulvae 2. penyebab pruritus vulvae 3. gejala pruritus vulvae 4. cara merawat organ reproduksi saat menstruasi 5. pencegahan dan pengobatan pruritus vulvae.	Kuesioner sebanyak 15 pernyataan dengan pilihan jawaban favourable : benar skor 1 dan salah skor 0 Sedangkan unfavourable : benar skor 0 dan salah skor 1.	baik : 76-100 % cukup : 56-75 % kurang : <56 %	
1	Pengetahuan tentang pengertian pruritus vulvae saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang pengertian pruritus vulvae pada saat menstruasi	jumlah soal 4 dengan pilihan jawaban favourable : benar skor 1 dan salah skor 0. Sedangkan	baik : 76-100 % cukup : 56-75 % kurang : <56 %	Ordinal

			unfavourable : benar skor 0 dan salah skor 1.		
2	Pengetahuan tentang penyebab dan gejala pruritus vulvae saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang penyebab dan gejala pruritus vulvae pada saat menstruasi	jumlah soal 4 dengan pilihan jawaban favourable : benar skor 1 dan salah skor 0. Sedangkan unfavourable : benar skor 0 dan salah skor 1.	baik : 76-100 % cukup : 56-75 % kurang : <56 %	Ordinal
3	Pengetahuan tentang cara merawat organ reproduksi saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang cara merawat organ reproduksi pada saat menstruasi	jumlah soal 4 dengan pilihan jawaban favourable : benar skor 1 dan salah skor 0. Sedangkan unfavourable : benar skor 0 dan salah skor 1.	baik : 76-100 % cukup : 56-75 % kurang : <56 %	Ordinal
4	Pengetahuan tentang cara pencegahan dan pengobatan pruritus vulvae saat menstruasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh remaja putri tentang cara pencegahan dan pengobatan pruritus vulvae saat menstruasi	jumlah soal 3 dengan pilihan jawaban favourable : benar skor 1 dan salah skor 0. Sedangkan unfavourable : benar skor 0 dan salah skor 1.	baik : 76-100 % cukup : 56-75 % kurang : <56 %	Ordinal

---

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data yang didapat secara langsung dari sumber data pertama yang berada di lokasi kajian atau tempat penelitian (Bungin 2011). Data primer dalam penelitian pengetahuan tentang pruritus vulvae yang di dapat dengan cara memberikan kuesioner kepada remaja putri kelas X yang berada di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.

b. Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber data yang lain atau sumber data yang kita perlukan, contohnya referensi dari rekam medis atau dokumen lain (Bungin 2011). Dalam penelitian ini data sekunder di dapat dari guru bimbingan konseling (BK) yang berjumlah 262 remaja putri kelas X di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data diawali dengan surat pengantar studi pendahuluan yang diberikan oleh Universitas Ngudi Waluyo kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang. Setelah mengirim surat, mahasiswa melakukan studi pendahuluan dan mendapat tanggapan dari SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.
- b. Kemudian mengumpulkan surat penelitian, setelah itu melakukan penelitian dan pengambilan data SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang.
- c. Peneliti memaparkan maksud dan tujuan penelitian dan menginformasikan kepada pihak sekolah terkait ketersediaan menjadi responden dengan cara membagikan kuesioner kepada responden.

- d. Kuesioner dibagikan kepada remaja putri kelas X untuk mengetahui pengetahuan tentang pruritus vulvae pada saat menstruasi.
- e. Peneliti memberikan waktu sekitar 20 menit untuk pengisian kuesioner.
- f. Peneliti mengolah data hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh responden.
- g. Penyajian hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

### 3. Instrumen Penelitian

Alat yang dipakai dalam mengumpulkan data pada saat wawancara disebut alat penelitian. Alat yang dipakai oleh peneliti adalah kuesioner terbuka yang harus di isi oleh responden didalamnya terdapat pertanyaan (Nursalam, 2013).

Pertanyaan yang diberikan pada alat ini berisi tentang pengetahuan *Pruritus Vulvae* pada saat menstruasi. Ada 15 kalimat dalam pernyataan, jika jawaban positif responden benar diberi nilai 1, diberi nilai 0 jika jawaban responden salah. Sedangkan jawaban negatif responden benar diberi nilai 0, jika jawaban responden salah diberi nilai 1. Dalam penelitian ini, responden diberikan kuesioner secara langsung oleh peneliti. Kuesioner memiliki pernyataan positif dan negatif dengan pilihan benar atau salah.

Tabel 3.2 kisi-kisi pernyataan yang digunakan, yaitu :

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
Pengetahuan remaja putri tentang kejadian Pruritus	Pengertian pruritus vulvae	1, 3, 4	5	4

---

Vulvae pada saat menstruasi			
Penyebab dan gejala pruritus vulvae	2, 6	7, 9	4
Cara merawat organ reproduksi saat menstruasi	8, 11, 12	14	4
Pencegahan dan pengobatan pruritus vulvae	10, 15	13	3

---

#### 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Berdasarkan penelitian Notoatmodjo (2012), indikator khusus yang menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar bisa mengukur apa yang diukur disebut dengan uji validitas. Untuk melihat apakah kuesioner yang telah kita siapkan benar-benar valid atau benar-benar terukur. Peneliti melakukan uji validitas di SMA Tunas Patria Ungaran Kab. Semarang karena karakteristik wilayah yang mirip dengan SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang terletak di daerah perkotaan kota Ungaran. Hal ini dilakukan dengan menghitung ambang signifikansi dari jumlah responden, yang mengarah pada kesimpulan bahwa untuk  $n = 30$  dan ambang batas signifikansi 5%, diperlukan ambang batas sebesar  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,361) untuk memenuhi ambang batas validitas. Maka dari itu, butir instrumen dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung kurang dari 0,361.

Dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0 *for Windows*, hasil uji menjelaskan bahwa terhadap 30 responden diketahui bahwa 20 butir pernyataan total signifikan (15 butir pernyataan positif dan 5 butir pernyataan negatif), dan diperoleh hasil bahwa sebanyak 5 butir tidak valid. Instrumen butir kemudian dibuang tidak harus diganti ini hanya untuk yang tidak valid karena r hitung kurang dari 0,361 lalu diurutkan kembali untuk butir yang valid.

Tabel 3.3 ringkasan hasil uji coba validitas instrumen :

No. Butir	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
P1	0,645	0,361	Valid
P2	0,502	0,361	Valid
P3	0,593	0,361	Valid
P4	0,496	0,361	Valid
P5	0,422	0,361	Valid
P6	0,488	0,361	Valid
P7	0,714	0,361	Valid
P8	0,197	0,361	Tidak Valid
P9	0,180	0,361	Tidak Valid
P10	0,714	0,361	Valid
P11	0,589	0,361	Valid
P12	0,488	0,361	Valid
P13	0,255	0,361	Tidak Valid
P14	0,003	0,361	Tidak Valid
P15	0,367	0,361	Valid
P16	0,060	0,361	Tidak Valid
P17	0,502	0,361	Valid
P18	0,593	0,361	Valid
P19	0,645	0,361	Valid
P20	0,539	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach* dilakukan untuk instrumen dengan jawaban benar lebih dari satu (Adamson dan Prion, 2013). Suatu instrumen dikatakan reliabel dan dapat diterima jika

koefisien cronbach's alpha  $\geq 0,60$ . Kemudian, sesuai dengan prinsip validitas dan reliabilitas, butir yang dinyatakan valid dan reliabel diterima sebagai metode pengumpulan data penelitian.

Dari hasil pengujian tersebut diperoleh hasil uji reliabilitas untuk gambaran pengetahuan remaja putri tentang kejadian pruritus vulva pada saat menstruasi dengan nilai Alpha Cronbach 0,788.

## 5. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian meliputi (Hidayat, 2011) :

### a. *Informed Consent*

Peneliti memberikan informed consent sebelum melakukan penelitian. Informed consent dalam hal ini dikenal dengan Persetujuan Menjadi Responden, tujuannya adalah agar subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta implikasinya. Harus menyetujui surat formulir persetujuan jika subjek setuju untuk menjadi responden.

### b. *Anonymity*

Anonimitas menjelaskan formulir untuk menulis kuesioner, tetapi jangan menulis nama anda pada formulir pendataan, tuliskan kode nama dan singkatan pada formulir pendataan.

### c. *Confidentiality*

Kerahasiaan menggambarkan hal-hal yang harus ditutupi dan dijaga oleh responden dalam penelitian ini. Hanya bahan tertentu yang mencerminkan hasil penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa pengolahan data adalah jenis proyek penelitian yang dilaksanakan setelah data terkumpul seluruhnya. Tujuan dari pembersihan data adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi. Penelitian ini bergerak ke tahap pengolahan data sebagai berikut :

### *a. Editing*

Hasil dari wawancara atau kuesioner yang didapatkan atau dikumpulkan melalui survei harus diedit. Apabila ternyata data atau informasi masih belum lengkap dan tidak memungkinkan untuk dilaksanakan pengisian ulang, maka kuesioner akan dikeluarkan (*drop out*).

### *b. Scoring*

Peneliti mengukur pengetahuan remaja putri, sehingga Peneliti memberi penilaian atau skor dari hasil responden atau dari kuesioner yang diberikan oleh Peneliti. Diukur juga pengetahuan remaja putri *pruritus vulvae* pada saat menstruasi di SMA Negeri 2 Ungaran Kab. Semarang. Soal diberi skor 1 jika jawabannya “benar” dan 0 jika jawabannya “salah”, sebaliknya skor 0 jika jawabannya “benar” dan 1 jika jawabannya “salah”.

### *c. Coding*

Digunakan untuk mengklasifikasikan suatu variabel penelitian yang sedang dievaluasi dengan mencantumkan kode pada variabel yang bersangkutan. Pada penelitian ini diberikan kode pemahaman gambaran

haid wanita dengan pruritus vulva di SMA Negeri 2 Ungaran Kab.

Semarang yaitu :

- 1) Tingkatan pengetahuan remaja putri
  - a) Baik 76 sampai 100 % = kode yang diberikan 1
  - b) Cukup 56 sampai 75 % = kode yang diberikan 2
  - c) Kurang <56 % = kode yang diberikan 3
- 2) Usia menarche
  - a) 11 tahun = kode yang diberikan 0
  - b) 12 tahun = kode yang diberikan 1
  - c) 13 tahun = kode yang diberikan 2
- 3) Pernah mendapat informasi tentang *pruritus vulva* pada saat menstruasi
  - a) Iya = kode yang diberikan 1
  - b) Tidak = kode yang diberikan 2
- 4) Sumber informasi
  - a) Lingkungan sekitar = kode yang diberikan 1
  - b) Media cetak/elektronik = kode yang diberikan 2

d. Entry data

Entry adalah pemasukan tanggapan dari hasil yang didapat dari responden yang diberi “kode” setelah itu dimasukkan ke dalam program “perangkat lunak” komputer dengan menggunakan SPSS. Pada langkah ini, peneliti memasukkan data dari setiap checklist yang telah dikodekan sebelumnya ke dalam program SPSS.

e. Memproses data

Peneliti melakukan entri data ke dalam program komputer. Statistical Products and Services Solutions (SPSS) dan Microsoft Excel digunakan dalam penelitian ini.

f. Pembersihan data

Dalam hal ini, subjek dengan hati-hati memeriksa data dengan memeriksa apakah data yang disampaikan akurat. Peneliti melihat data terbaru yang disisipkan untuk memperbaiki ketidakseimbangan data.

g. Tabulasi

Yaitu membuat tabel data yang serasi dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti.

## **G. Analisa Data**

Tujuan dari analisis univariat yaitu bisa memaparkan karakteristik dari variabel penelitian secara masing-masing. Karena itu, analisis ini hanya memberikan distribusi frekuensi dan presisi untuk setiap variabel individu. Informasi yang didapatkan bisa disajikan ke bentuk distribusi frekuensi dari hasil yang terkumpul, pengukuran grafik atau tendensi sentral. Jika distribusi datanya normal, maka rata-rata bisa dijadikan sebagai ukuran konsentrasi dan standar deviasi (SD) sebagai ukuran disperse (Saryono, 2014). Penelitian saat ini menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi yang melibatkan dan menampilkan kuantitas atau jumlah variabel. Pada saat melakukan analisis variabel komprehensif, data ditampilkan menggunakan tabel frekuensi yang memberikan informasi tentang distribusi masing-masing variabel yang dianalisis. (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini menganalisis gambaran pengetahuan remaja putri tentang kejadian pruritus vulva pada kondisi menstruasi. Berdasarkan hasil yang didapat uji variabel menggunakan tabel untuk proses pengujian dan penjelasan variabel tersebut. Setelah memasukkan data dasar ke dalam tabel, masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut yaitu :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi

X : total jawaban responden

N : total keseluruhan responden

Berikutnya, dihitung dan mendapatkan jawaban yang benar setelah itu di lihat dari kategori berikut, yaitu : baik (76 sampai 100 %), cukup (56 sampai 75 %), kurang (<56%).